



GOLDEN EAGLE
ENERGY

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

MATERI PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*)

HOTEL JW MARIOTT - 27 JUNI 2018



DAFTAR ISI

1 SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

2 TINJAUAN INDUSTRI

3 TINJAUAN KINERJA PERSEROAN





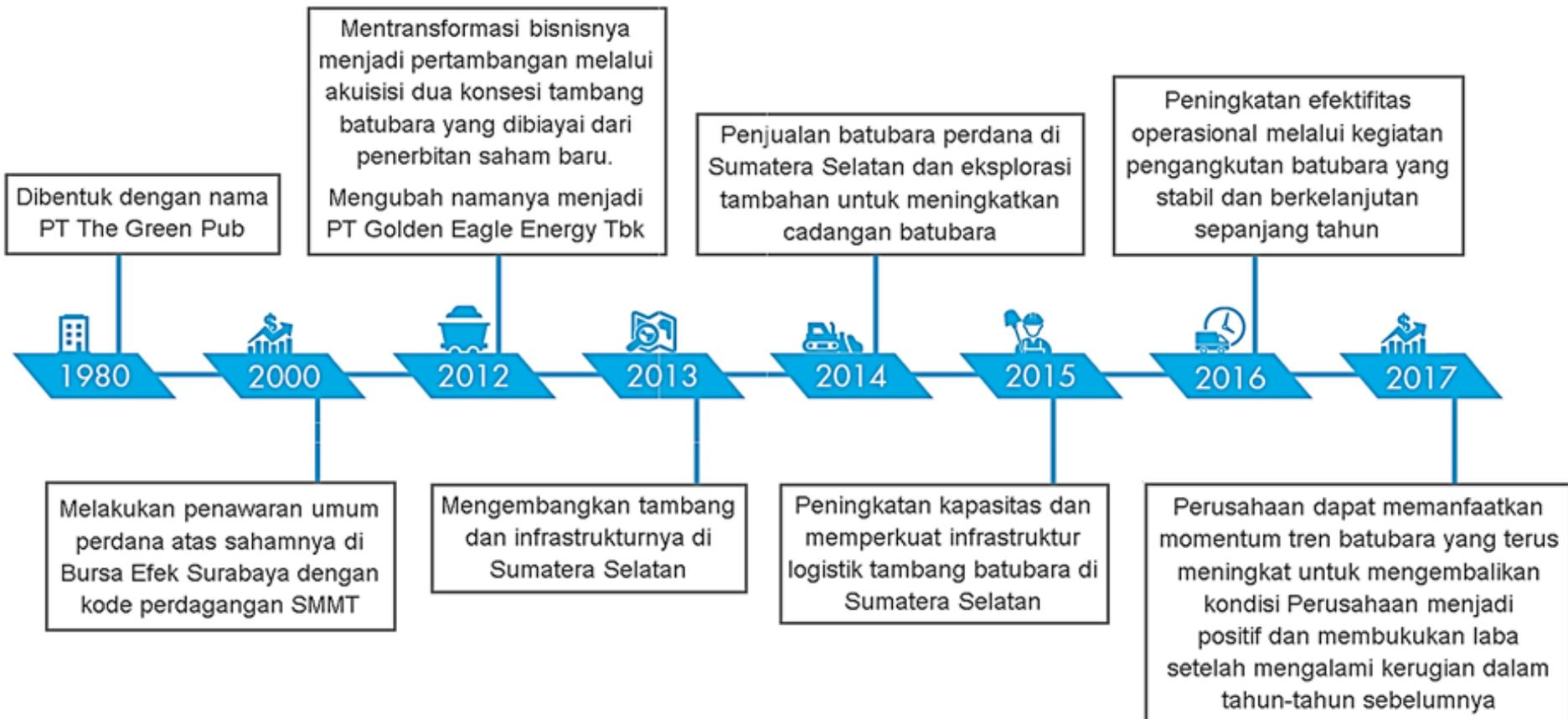
GOLDEN EAGLE
ENERGY

SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

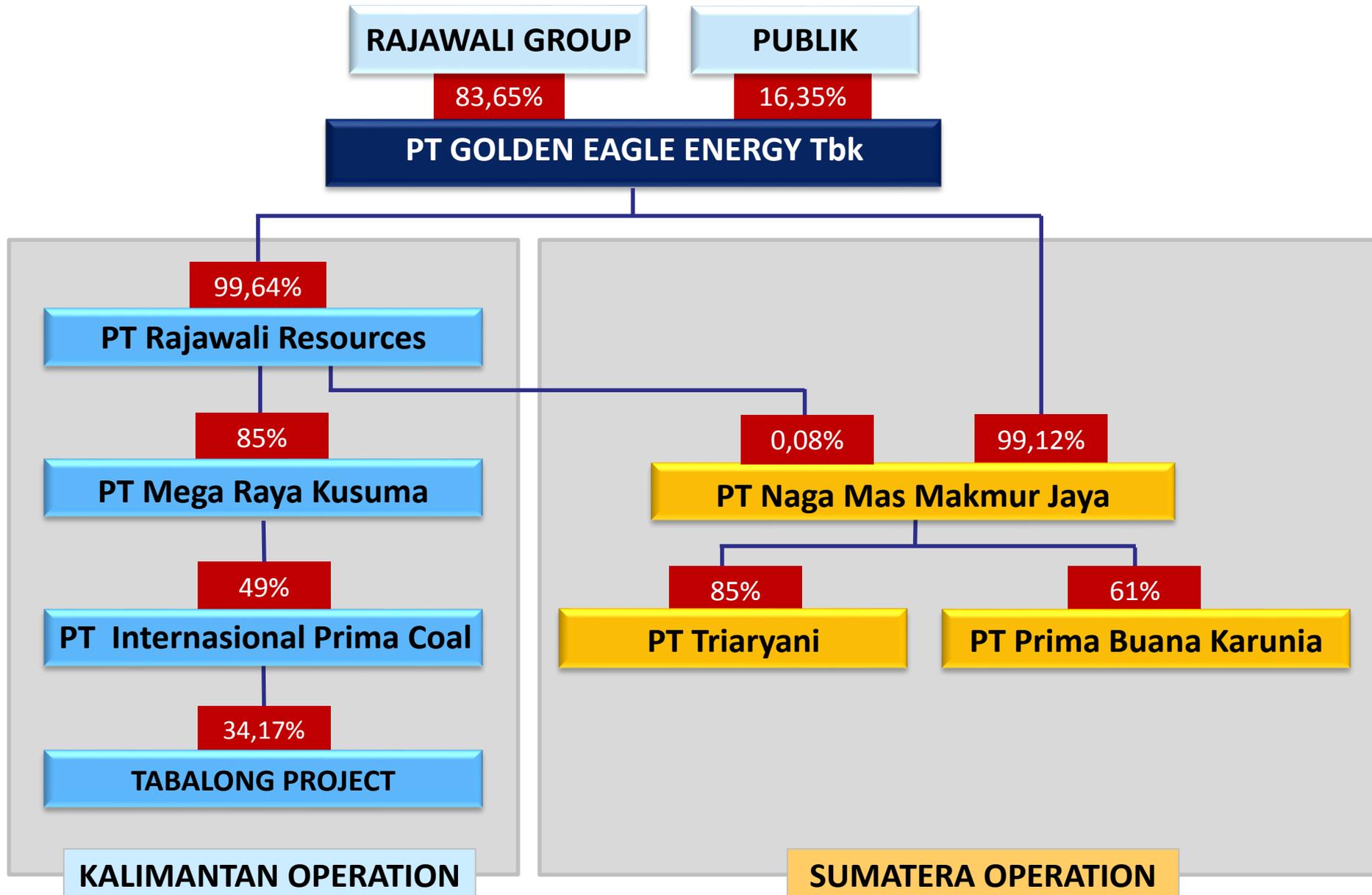


REKAM JEJAK PERSEROAN

- PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) pertama kali didirikan pada tahun 1980 dan mulai mencatatkan namanya di Bursa Efek sejak tahun 2000.
- Sejak tahun 2012, SMMT mulai beralih ke pertambangan batu bara dan terus mengembangkan usahanya. Saat ini SMMT memiliki 2 aset tambang dan infrastruktur pendukungnya.



STRUKTUR PERSEROAN



ASET PERSEROAN

TOTAL LUAS KONSESI

8.526 Ha

TOTAL SUMBERDAYA

724 Juta ton

TOTAL CADANGAN

373 Juta ton

PT INTERNASIONAL PRIMA COAL

- Tambang Batu bara
- Resource : 26 Juta ton
- Reserves : 7,2 Juta ton
- Berproduksi sejak 2010
- Kapasitas mencapai 1 mtpa

PT TRIARYANI

- Tambang Batu bara
- Resource (JORC) : 406 Juta ton
- Reserves (JORC) : 257 Juta ton
- Beroperasi komersial sejak 2014

PT PRIMA BUANA KARUNIA

Mengoperasikan terminal batu bara dengan jetty dan conveyor system

TABALONG PROJECT

- Tambang Batu bara terintegrasi jalur logistik berupa jalan hauling dan terminal batubara dilengkapi jetty dan conveyor
- Resource (JORC) : 292 Juta ton
- Reserves (JORC) : 109 Juta ton



GOLDEN EAGLE
ENERGY

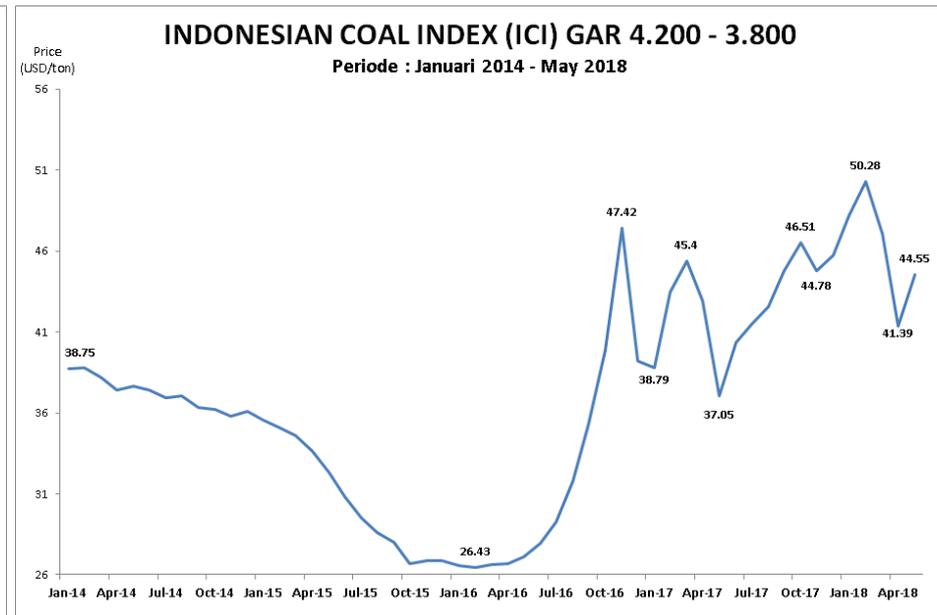
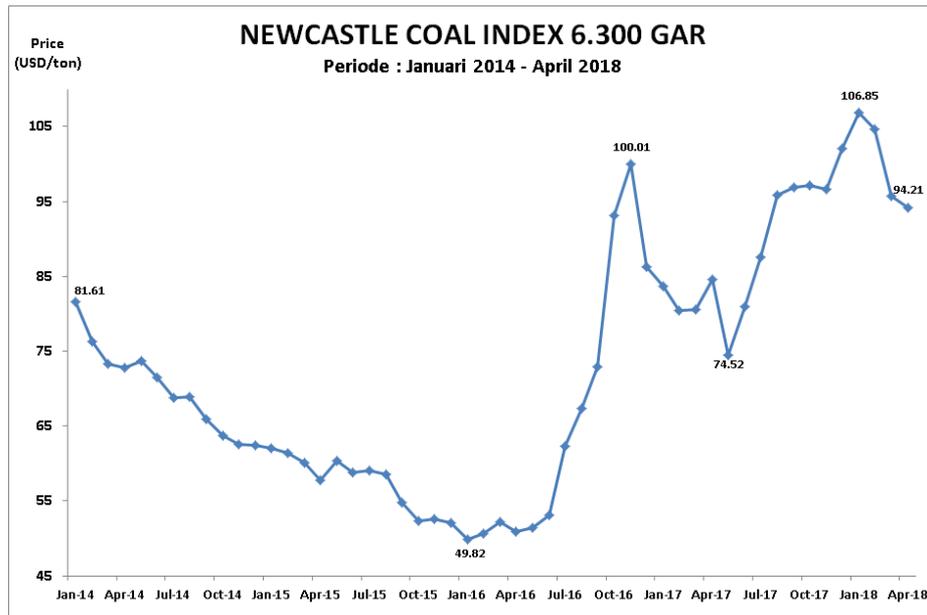
TINJAUAN INDUSTRI



TINJAUAN INDUSTRI

TREN HARGA BATUBARA TERUS MENINGKAT

- Sepanjang tahun 2017, harga batu bara bergerak fluktuatif dengan tren meningkat.
- Harga batubara Indeks Newcastle (GAR 6.300) naik 18% dalam tahun 2017 mencapai USD102/ton.
- Secara paralel, indeks batubara Indonesia atau ICI 4 (GAR 4.200) naik sekitar 18% juga di tahun 2017 ke USD 45,76/Mt.
- Tren peningkatan harga batu bara diharapkan tetap berlanjut pada tahun 2018.
- Produksi batubara Nasional tahun 2018 diperkirakan mencapai 485 juta ton dengan toleransi peningkatan sebesar 5% dari realisasi produksi tahun 2017 sebesar 461 juta ton.

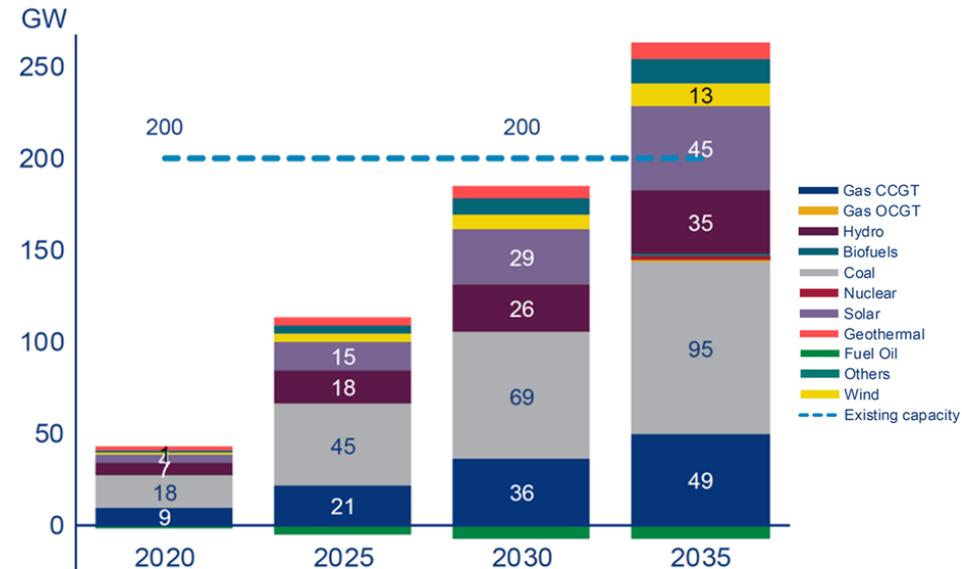


TINJAUAN INDUSTRI (Lanjutan)

Asia Tenggara akan menjadi penggerak pertumbuhan pasar batubara global

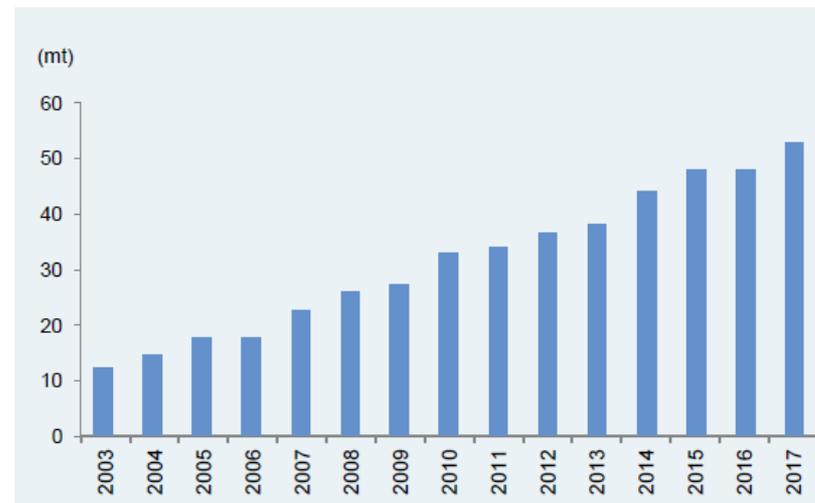
- Cina dan India masih akan mendominasi permintaan di pasar batubara dunia
- Permintaan batu bara Cina diprediksi stabil dengan tren meningkat dalam jangka pendek
- Impor batu bara India diharapkan terus meningkat seiring meningkatnya pertumbuhan produksi baja di tahun 2017.
- Selain itu, Badan Energi Internasional (IEA) memperkirakan lebih dari 100 juta ton permintaan batu bara tambahan akan datang dari negara-negara Asia Tenggara pada tahun 2020.
- Kebutuhan batu bara domestik diperkirakan mencapai 120 juta ton pada tahun 2018, sekitar 75% merupakan kebutuhan untuk pembangkit listrik seiring bertambahnya pembangkit listrik baru yang mulai beroperasi.

Pertumbuhan kapasitas pembangkitan di Asia Tenggara



Source: Wood Mackenzie

Pertumbuhan permintaan batubara di India



Source: Broker reports



GOLDEN EAGLE
ENERGY

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN



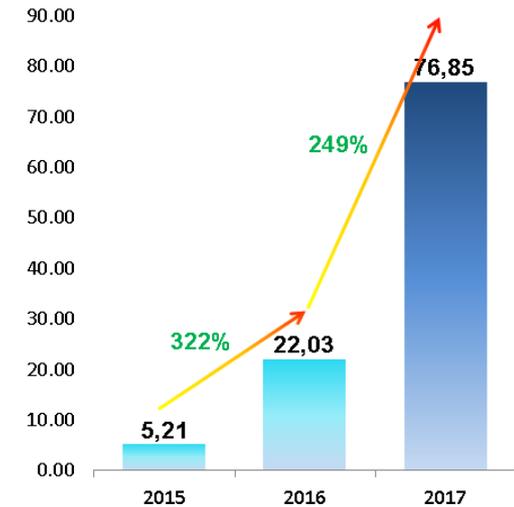
KINERJA 2017

1 KEUANGAN

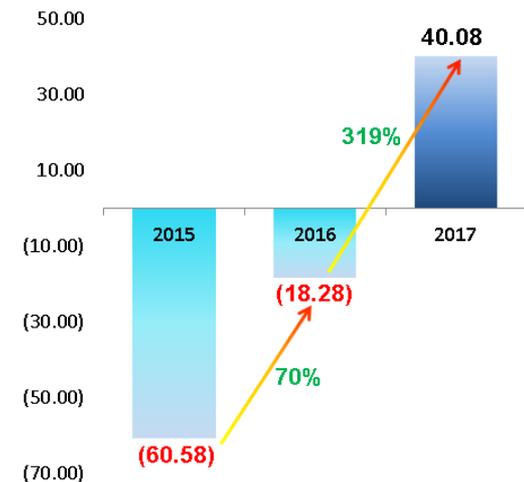
- Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih **Rp 40 miliar** setelah mengalami kerugian dalam tahun-tahun sebelumnya
- Laba kotor Perseroan meningkat hampir empat kali lipat dari Rp 4 miliar menjadi Rp 15 miliar karena peningkatan produktivitas dan harga batubara operasi Sumatera
- Pendapatan Perseroan juga meningkat 249% yang merupakan kontribusi dari peningkatan laba bersih operasi Kalimantan

KETERANGAN (*Dalam Miliar Rupiah)	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017
Penjualan	28.77	56.06	57.64
Laba Kotor	0.22	4.08	15.03
Pendapatan	5.21	22.03	76.85
Jumlah Beban	(66.02)	(44.39)	(51.81)
Laba Bersih	(60.58)	(18.28)	40.08
Jumlah Aset	712.79	636.74	725.66
Jumlah Ekuitas	399.11	381.19	419.36

Pendapatan



Laba Bersih

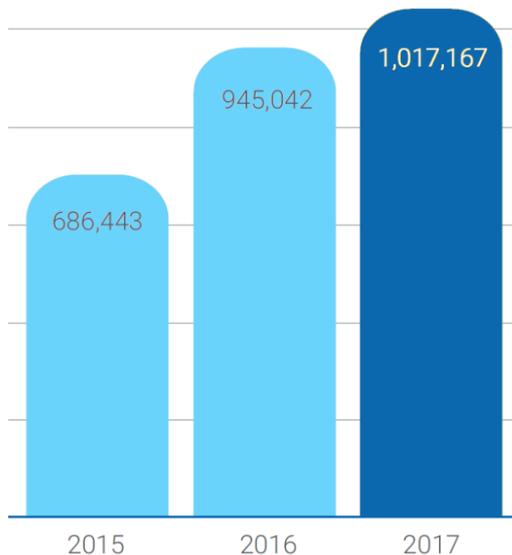


KINERJA 2017 (Lanjutan)

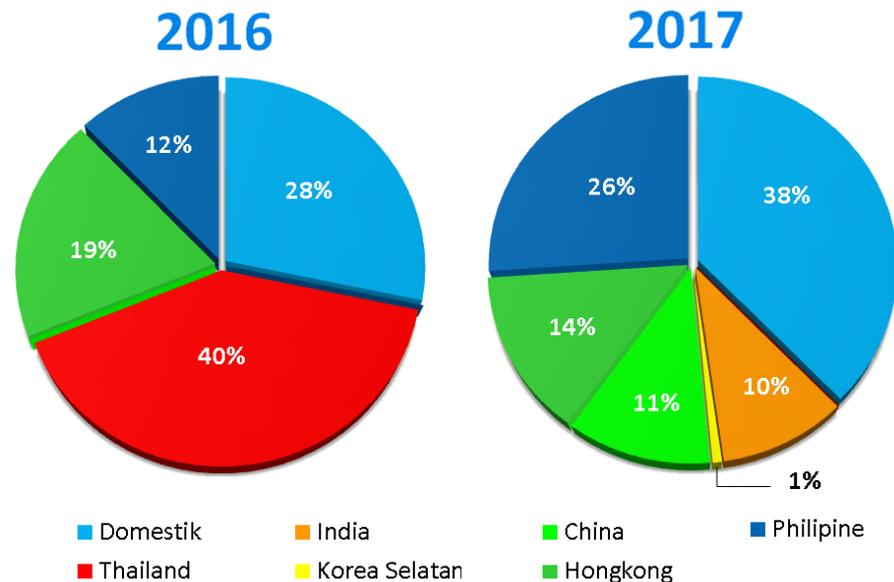
2 OPERASIONAL

- Volume produksi tahun 2017 mencapai 1 juta ton, meningkat 8% dari tahun 2016 dengan volume penjualan 996 ribu ton.
- Tahun 2017, komposisi penjualan di pasar domestik meningkat menjadi sebesar 38%, dari tahun sebelumnya sebesar 28%. Penjualan ekspor masih didominasi pasar negara-negara Asia, seperti Filipina, Hongkong, China dan India.
- Pengangkutan batubara Triaryani difokuskan melalui jalur Lalan yang memiliki *cycle time* yang lebih pendek dengan kapasitas produksi yang lebih besar. Penjualan Triaryani melalui jalur ini meningkat 36% dari kegiatan serupa di tahun 2016.

PRODUKSI BATU BARA



PENJUALAN BERDASARKAN NEGARA TUJUAN



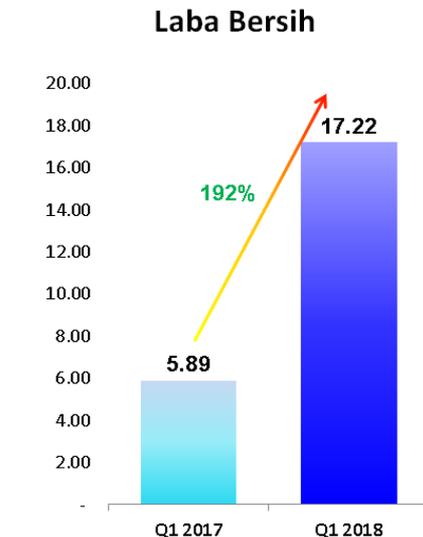
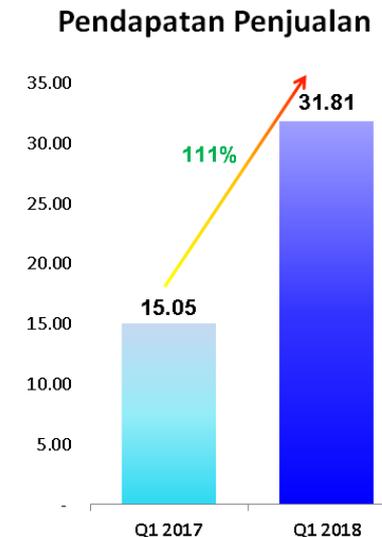
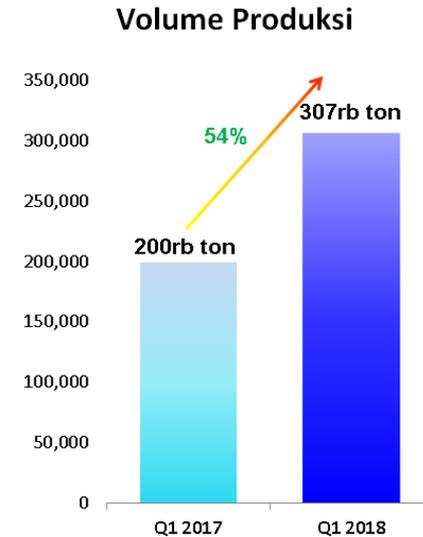
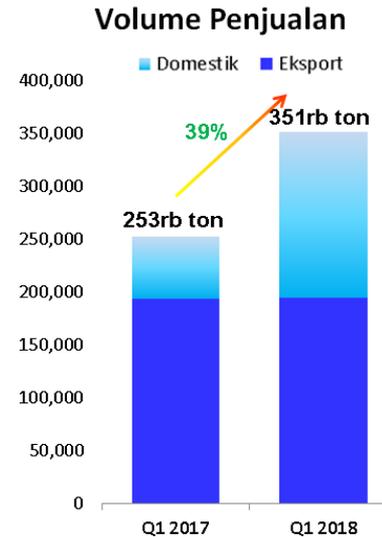
FOKUS DAN KINERJA 2018

FOKUS PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI DAN PROFITABILITAS

- Produksi batu bara Perseroan pada kuartal I tahun 2018 secara konsolidasi mencapai 307 ribu ton, naik 54% dibandingkan periode tahun lalu. TRA menyumbang peningkatan produksi secara signifikan sebesar 144%.
- Volume penjualan secara konsolidasi meningkat 39% pada kuartal I 2018 menjadi 351 ribu ton, 44% diantaranya untuk pasar domestik.
- Pendapatan penjualan Perseroan selama periode Januari-Maret 2018 meningkat 111% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan Perseroan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp17,22 miliar atau naik sebesar 192%.

PENINGKATAN CADANGAN BATUBARA

- Melakukan eksplorasi lanjutan untuk aset di Sumatera
- Menjajaki kemungkinan akuisisi tambang baru





TANYA JAWAB

